

## **Analisis Semiotika Cover Majalah Tempo Edisi 16 – 22 September**

### **Janji Tinggal Janji**

**CHRISTIAN FERNANDO MATONDANG**

#### **ABSTRAK**

Penyampain informasi secara masal dengan menggunakan meum media massa maka semua informasi tersebut tidak boleh bertele-tele, beriringan dengan berkembangnya teknologi dalam ilmu Pendidikan mempengaruhi kreatifitas para penggiat media. Media pun mulai berlomba-lomba menghasilkan kreativitas untuk meningkatkan penjualan, lalu perlahan media mulai merubah tampilan *cover* atau bagian dialog-dialog hasil wawancara untuk memanjakan mata para pembaca. Tidak hanya dengan tampilan yang berubah media masa seperti majalah pun menambahkan berbagai macam warna untuk mempertegas intisati dari headline yang sedang diangkat. Salah satu media yang menggunakan perubahan tersebut adalah majalah TEMPO. Menanggapi keunikan tersebut maka Peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang juga membantu peneliti dalam mengungkap makna Denotasi, Konotasi, Mitos yang terdapat pada cover majalah TEMPO. *Cover* majalah tersebut mempunyai makna yang mendalam bagi penikmat atau pembaca dan juga mempunyai ciri khas dalam politik yang ada di Indonesia. Teknik pengumpulan data yang di lakukan peneliti menggunakan wawancara dan observasi pada cover majalah TEMPO. Menurut teori Semiotika ialah memahami makna atau simbol-simbol yang ada pada sebuah gambar atau foto dan sebuah pesan atau informasi yang dapat disampaikan kepada khalayak luas untuk bisa mempelajari teori tersebut. Hasil penelitian yang di temukan adalah semiotika memahami makna Denotasi, Konotasi, Mitos pada *cover* majalah TEMPO edisi Janji Tinggal Janji terbitan 12 – 22 September.

Kata Kunci: Majalah Tempo, Cover, Kualitatif, Semiotika, Roland Barthes,

*Semiotic Analysis of Tempo Magazine Cover Issues September 16 – 22*

*Promise Lives Promise*

**CHRISTIAN FERNANDO MATONDANG**

*Abstract*

*Submission of mass information using mass media means that all of this information should not be long-winded, along with developing technology in education that affects the creativity of media activists. The media also began to compete to produce creativity to increase sales, and slowly the media began to change the appearance of the cover or part of the dialogues resulting from interviews to pamper the readers. Not only with the changing appearance, mass media such as magazines also add various colors to emphasize the essence of the headline that is being lifted. One of the media that uses the change is TEMPO magazine. Responding to this uniqueness, the researcher uses the semiotic theory of Roland Barthes which also helps researchers in revealing the meaning of denotation, connotation, and myth found on the cover of TEMPO magazine. The cover of the magazine has a deep meaning for the audience or readers and also has a characteristic in Indonesian politics. The data collection technique carried out by the researchers used interviews and observations on the cover of TEMPO magazine. According to the theory of Semiotics is understanding the meaning or symbols that exist in an image or photo and a message or information that can be conveyed to a wide audience to be able to study the theory. The results of the study found that semiotics understands the meaning of Denotation, Connotation, Myth on the cover of TEMPO magazine's edition of Promise to Live September 12-22.*

***Keywords: Tempo Magazine, Cover, Qualitative, Semiotics, Roland Barthes,***